

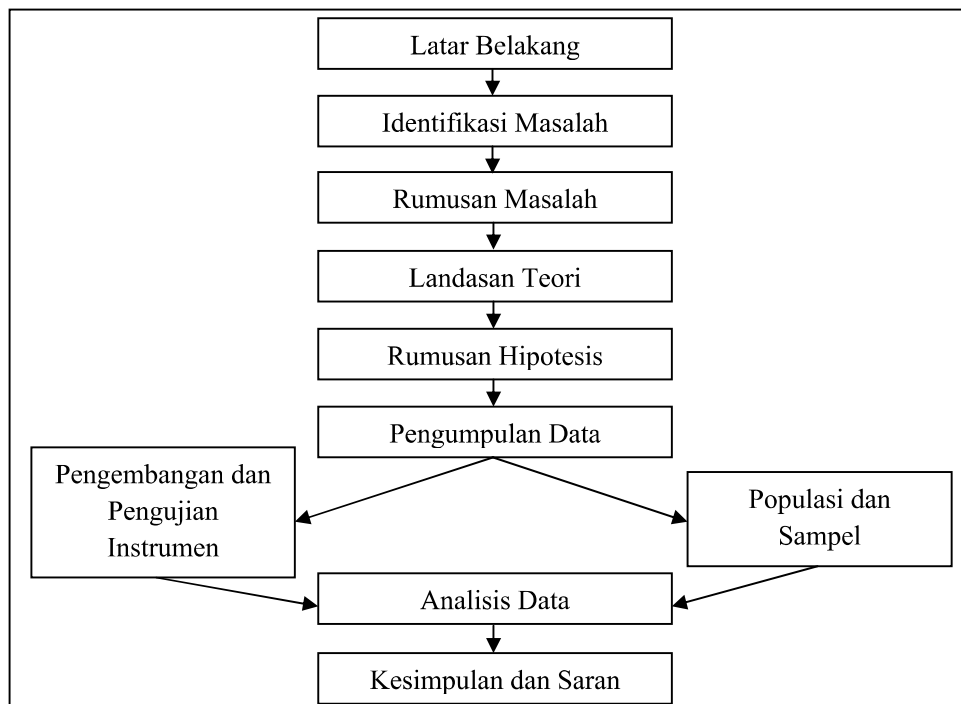
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian harus berisi hal-hal yang berkaitan dengan riset yang akan dilaksanakan. Riset ini harus ada strategi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya penelitian dengan memberikan petunjuk yang sistematis dalam kegiatan yang dilakukan. Riset ini menggunakan metode penelitian positivistic atau dikenal kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab dan akibat dimana Perencanaan pajak ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), leverage ( $X_3$ ) dan juga ukuran perusahaan ( $X_4$ ) sebagai variabel yang mempengaruhi sedangkan manajemen laba ( $Y$ ) sebagai variabel dipengaruhi.

Dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu perencanaan pajak (tingkat retensi pajak) selaku  $X_1$ , profitabilitas (Return On Asset) selaku  $X_2$ , leverage (Total Debt to Total Asset) selaku  $X_3$ , ukuran perusahaan (*Size*) selaku  $X_4$  dan menggunakan satu variabel dependen yaitu manajemen laba ( $Y$ ). Berdasarkan definisi setiap variabel dan pengukurannya sebagai berikut :

#### 3.2.1 Variabel Independen

##### 3.2.1.1 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan langkah yang ditempuh oleh wajib pajak untuk meminimumkan beban pajak tahun berjalan maupun tahun yang akan datang, agar pajak yang dibayar dapat ditekan seefisien mungkin dan dengan berbagai cara yang memenuhi ketentuan perpajakan (Astutik,2015:10 dalam Santi & Wardani, 2018). Perencanaan pajak ini diukur dengan menggunakan *Tax Retention Rate (TRR)* yang merupakan suatu ukuran efektifitas dari manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan (Astutik,2015:10 dalam Santi & Wardani, 2018).

$$TRR_{it} = \frac{Net\ Income}{Pretax\ Income\ (EBIT_{it})}$$

**Rumus 3.1** *Tax Retention Rate*

**Sumber :** (Sutrisno & Astutie, 2018)

##### 3.2.1.2 Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba perusahaan adalah *Return On Asset (ROA)* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba dari asset yang dimiliki perusahaan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba pada masa lampau untuk diproyeksikan di masa yang akan datang (Prima Agustia & Suryani, 2018).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Rumus 3.2** *Return On Asset*

**Sumber :** (Prima Agustia & Suryani, 2018)

### 3.2.1.3 Leverage

Dalam penelitian ini, leverage dihitung menggunakan dengan rumus *debt to total asset* yaitu membandingkan total utang dengan total aset perusahaan (Fandriani & Tunjung, 2019). Rumus ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut.

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

**Rumus 3.3** *Debt to Total Asset*

**Sumber :** (Prima Agustia & Suryani, 2018)

### 3.2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain) (Wulansari, 2019). Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset dan ditransformasikan dalam logaritma karena total aset nilainya relatif besar.

$$\text{Size} = \text{Logn}(\text{Total Aset})$$

**Rumus 3.4** *Size (Ukuran Perusahaan)*

**Sumber :** (Yuniati et al., 2018)

### 3.2.2 Variabel Dependen

#### 3.2.2.1 Manajemen Laba

Penghitungan manajemen laba pada penelitian ini menggunakan model jones dimodifikasi (*modified jones model*). Rumus yang digunakan untuk menghitung manajemen laba dengan metode *discretionary accruals* yang menurut Sulistyanto (2008) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai *Total Accruals* (TAC).

$$\boxed{TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}} \quad \text{Rumus 3.5 Total Accruals (TAC)}$$

Sumber : (Santi & Wardani, 2018)

2. *Total Accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*).

$$\boxed{\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \epsilon_{it}} \quad \text{Rumus 3.6 Ordinary Least Square}$$

Sumber : (Prima Agustia & Suryani, 2018)

3. Menghitung *Non Discretionary Accruals* (NDAC).

$$\boxed{NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)} \quad \text{Rumus 3.7 Non Discretionary Accruals}$$

Sumber : (Prima Agustia & Suryani, 2018)

4. Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *Discretionary Accruals* (DA).

$$\boxed{DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}} \quad \text{Rumus 3.8 Discretionary Accruals}$$

Sumber : (Prima Agustia & Suryani, 2018)

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Di dalam buku yang dikarang (Wulansari, 2019 : 125) menyebutkan bahwa populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Dalam arti populasi ialah objek yang berkualitas dan berkarakter tertentu yang termasuk ke dalam kawasan generalisasi dan untuk melaksanakan studi dikaji dan kesimpulan. Pada penelitian ini populasinya ada 18 pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2015-2019.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut (Wulansari, 2019 : 126) , sampel merupakan metode yang mengambil keseluruhan dari anggota populasi. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sama dengan jumlah perusahaan anggota populasi, misalnya populasi yang ditentukan oleh peneliti adalah seluruh perusahaan di indonesia, jumlahnya dapat ditentukan dari sumber informasi tertentu. Peneliti mempunyai argumentasi untuk tidak harus meneliti semua anggota dari populasi namun dengan cara mengambil sampel aja. Metode penyampelan yang dipergunakan dengan purposive sampling. Teknik ini merupakan metode penyampelan dengan berdasar pada kriteria tertentu (Wulansari, 2019 : 127). Adapun kriteria-kriteria yang diputuskan peneliti berikut :

1. Perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia.

2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya menggunakan mata uang lokal, yakni rupiah.
4. Perusahaan yang mempunyai data informasi lengkap yang dibutuhkan dalam komponen pengukuran variabel.

Tabel berikut menampilkan cara penyortiran sampel yang dilaksanakan dalam riset ini :

**Tabel 3.1** Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
4	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
5	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
6	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
7	PTPP	PP (Persero) Tbk.
8	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
9	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
10	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
11	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang diambil adalah bersifat kuantitatif sedangkan sumber datanya adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data untuk penelitian studi pustaka yaitu mejelajahi sumber literatur yang dapat berupa buku, skripsi, jurnal ilmiah maupun informasi lain yang sehubungan dengan judul untuk mendapatkan kajian teori secara lengkap mengenai perencanaan pajak,

*profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan manajemen laba.* Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mempelajari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan data akun yang diperlukan untuk menghitung nilai tarif retensi pajak, *return on asset, debt to total asset, size* dan *discretionary accruals* di perusahaan subsektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia dari periode 2015-2019.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini dijelaskan mengenai metode analisis dalam meneliti serta alasan metode analisis tersebut digunakan yang berhubungan dengan asumsi dari alat asumsi yang dimaksud. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak dalam proses pengolahan data yaitu SPSS (*Statistical Program for Sosial Science*) program versi 26. Metode yang menganalisis data adalah analisis regresi berganda atau disebut juga *multiple regression*. Tahapan - Tahapan analisis berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji ketepatan, Uji koefisien determinasi dan uji signifikansi variabel .

#### **3.5.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif tujuannya untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi dan biasanya hasil uji statistik deskriptif berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar, maksimum dan minimum, yang meperjelaskan berupa narasi yang interpretasi isi tabel tersebut (Chandrarin, 2017 : 139).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik tujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten (Afifah, 2018). Data asumsi klasik yang diobservasi harus sudah diuji dan dikontrol biasanya (khususnya untuk data sekunder ada banya biasanya) (Chandrarin, 2017 : 139). Asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis linear berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal (Astuti et al., 2017). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Dewi et al., 2017). Dalam penelitian ini uji normalitas data akan dideteksi melalui dua cara yaitu uji analisis grafik dan uji analisis statistik. Uji analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik normal *Probability-Plots*. Jika data penyebar disekitar dalam garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya (Fahmie, 2018). Uji analisis statistik dilakukan dengan analisis statistik non parametrik *one sample kolmogorov smirnov*. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji *one sampel kolmogorov smirnov* adalah jika uji signifikansi dibawah 0,05 berarti tidak normal dan sebaliknya diatas 0,05 berarti normal (Afifah, 2018).



### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna atau koefisien kerelasinya tinggi atau bahkan 1. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya Multikolinearitas adalah koefisien koreksi tidak tertentu dan kesalahan terjadi sangat besar (Tala & Karamory, 2017). Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Medeteksi Multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus  $\geq 0,1$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang terbentuk  $\leq 0,1$  yang dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, sebaliknya jika nilai *tolerance* yang terbentuk  $\leq 0,1$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang terbentuk  $\geq 0,1$  maka dikatakan terjadi multikolinearitas (Sutrisno & Astutie, 2018).

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji asumsi klasik dalam regresi untuk memastikan bahwa tidak terjadi varians yang berbeda diantara data penelitian dari hasil observasi (Astuti et al., 2017). Dalam peneliti (Tala & Karamory, 2017) mengatakan bahwa heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memenuhi syarat heteroskendastisitas dan dalam penelitian

metode yang digunakan untuk menguji menggunakan grafik scatterplot dan analisisnya (Sutrisno & Astutie, 2018), sebagai berikut :

1. Jika pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika pola tertentu yang tidak teratur seperti titik – titik yang menyebar diatas dan bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak dapat terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini menguji apakah terjadi heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Menurut (Ghozali 2018 : 142) uji glejser dilakukan dengan cara mengorlasikan nilai absolute residualnya (AbsUt) dengan masing-masing variabel independen. Dengan uji glejser, variabel independen harus memiliki nilai signifikan  $\geq 0,05$  atau secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen untuk dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **3.5.2.4 Uji Autokorelasi**

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain masalah ini ditemukan apabila kita menggunakan data runtut waktu (Afifah, 2018). Autokorelasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dengan menggunakan pengujian *Durbin-Watson (DW test)*. Untuk mengetahui bahwa ada tidaknya autokorelasi dapat ditentukan dengan melihat posisi DW (*Durbin-Watson*), jika nilai DW (*Durbin-Watson*) terletak di antara

nilai dU dan 4-dU, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif antar variabel (Dewi et al., 2017).

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Riska Nirwanan Sari, 2019). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji variabel dependen manajemen laba dan variabel independen perencanaan pajak, *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

**Rumus 3.9** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_4$  : Koefisien Regresi

$X_1$ - $X_4$  : Variabel Independen

$\varepsilon$  : *Error term*

#### 3.5.3.2 Uji T

Uji signifikan variabel (uji t) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam suatu model (Chandrarin, 2017 : 141). Untuk

mengklasifikasikan uji T apakah variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Variabel independen yaitu Perencanaan Pajak, *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba.

Ha : Variabel independen yaitu Perencanaan Pajak, *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba.

Ada kriteria yang ditentukan pengambilan keputusan dalam pengujian ini (Rahmawati dan Retnani, 2019), yaitu :

1. Jika nilai p signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai p signifikansi  $\geq 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.10 } T_{hitung}$$

**Sumber :** (Sugiyono, 2012)

Penjelasan :

t : harga  $t_{hitung}$

r : Korelasi parsial yang dijumpai

n : Jumlah sampel

### 3.5.3.3 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap suatu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan dengan regresi linear berganda sudah tetap (fit) (Chandrarini, 2017 : 140). Uji F menggunakan hipotesis :

Ho : Variabel Independen yaitu Perencanaan Pajak, *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba.

Ha : Variabel independen yaitu Perencanaan Pajak, *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba.

Adapun kriteria pengujian dengan menunjukkan besar nilai F dan nilai signifikan P, sebagai berikut :

1. Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p \leq 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model persamaan regresinya signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p \geq 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka model persamaan regresinya tidak signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

**Rumus 3.11**  $F_{hitung}$

**Sumber :** (Sugiyono, 2012)

Penjelasan :

R : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel bebas

N : Jumlah anggota sampel

#### **3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2017 : 141). Untuk menguji model penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Afifah, 2018).

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi**

Lokasi yang dilaksanakan penelitian ini adalah perusahaan subsektor *building construction* di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari kantor cabang Bursa Efek Indonesia yang beralamat Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam centre, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal waktu peneliti melaksanakan studi ialah pada bulan September 2020 sampai bulan Maret 2021. Jadwal kegiatan utamanya tersaji dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2** Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan																								
		Sep -20		Okt-20				Nov 20				Des-20			Jan-21				Feb-21				Mar-21			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Pengajuan Judul	■	■																							
2	Penyusunan Bab I			■	■	■																				
3	Penyusunan Bab II					■	■	■	■																	
4	Penyusunan Bab III									■	■	■														
5	Pengolahan Data											■	■													
6	Penyusunan Bab IV												■	■	■											
7	Penyusunan Bab V													■	■	■										
8	Penerbitkan Jurnal															■	■	■	■							
9	Pengajuan dan Pengujian Skripsi																		■	■	■	■	■	■		

Sumber : (Peneliti, 2020)